

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

SD Negeri 105331 Punden Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, menjadi lokasi penelitian ini. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Mei hingga 15 Mei 2024, dengan waktu penelitian antara September 2023 hingga Juni 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam mengetahui gambaran hubungan antara konsumsi zinc dengan kejadian stunting, penelitian ini melalui pendekatan observasional cross-sectional, yaitu pengumpulan variabel bebas dan variabel terikat secara serentak..

C. Populasi, Dan Sampel

1. Populasi

SDN 1053331 Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa dihuni oleh 150 siswa yang menjadi populasi penelitian. Sampel

2. Sampel

adalah seluruh populasi Dengan Kriteria sebagai berikut :

- a) Tinggal di daerah Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa
- b) Bersedia mengisi informed consent
- c) Masuk / hadir di sekolah
- d) Adanya ijin dari orang tua

Dengan adanya kriteria tersebut terdapat 123 sampel yang memenuhi kriteria.

D. Jenis dan Pengumpulan data

a. Data Sekunder

Jumlah siswa di SD Punden Rejo dan gambaran umum wilayah penelitian merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari SD Punden Rejo di Kecamatan tersebut. Data dikumpulkan dengan bantuan empat orang enumerator, mahasiswa Diploma III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan semester VI.

Mahasiswa tersebut dilatih dalam melakukan wawancara, mengukur tinggi badan, dan mendapatkan penjelasan awal tentang prosedur penelitian.

b. Data Primer

Identitas (orang tua dan anak) merupakan sumber data primer, yaitu informasi yang peneliti peroleh atau kumpulkan secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat.:

1. Identitas Sampel

Jenis kelamin, nama, tanggal lahir, dan alamat termasuk di antara contoh data identifikasi yang dikumpulkan saat mewawancarai responden menggunakan contoh formulir identitas.

2. Status gizi (TB/U)

Dengan ketelitian 0,1 cm, Microtoise digunakan untuk mengukur tinggi badan siswa sekolah dasar dalam rangka pengumpulan data penelitian. SD Punden Rejo di Kecamatan Tanjung Morawa menjadi lokasi pengumpulan data.

3. Data asupan sng

Dengan bantuan lima orang enumerator, data tentang konsumsi sng dikumpulkan melalui prosedur wawancara yang menggunakan ingatan makan selama 24 jam selama tiga hari yang tidak berurutan mulai dari tanggal 1 Mei hingga 15 Mei. Setiap anak muda yang memenuhi persyaratan dikumpulkan data rumah tangganya.

E. Pengolah Data dan Analisis data

Formulir untuk mengumpulkan data digunakan untuk mengumpulkannya, yang kemudian diproses dan diperiksa secara manual menggunakan perangkat lunak.

Pengolahan Data:

Data yang diperoleh secara manual kemudian diolah secara komputerisasi dan dikategorikan menjadi :

1. Data Asupan Seng

- 1) Membuat daftar ringkas (quick list/ Probing) sehari sebelumnya (mencatat nama menu(hidangan) makanan/ minuman yang di

konsumsi kemarin) sesuai waktu makan.

- 2) Periksa kelengkapan daftar cepat dengan responden untuk memastikan tidak ada hidangan atau makanan yang terlewat atau lupa disertakan.
- 3) Periksa makanan atau minuman yang dikonsumsi, atau baca ringkasan mendalam tentang komponen setiap makanan atau minuman, terkait dengan waktu makan, aktivitas, dan ukuran porsi dalam URT.
- 4) Tanyakan tentang hal-hal spesifik setiap makanan, termasuk jenis makanan, berat, dan sumber perolehan. Untuk memastikan tidak ada makanan yang terlewatkan secara tidak sengaja, periksa semua respons. Informasi tentang konsumsi yang dikumpulkan dengan menggunakan:

Cukup = Asupan > AKG

Kurang = Asupan < AKG

2. Data Kejadian Stunting

Data stunting diperoleh dengan menggunakan :

- Mengentri data ke program yaitu tanggal lahir, tanggal survey data, berat badan, dan jenis kelamin
- Memperoleh z-score
- Mengentri z-score ke program Spss
- Mengkategorikan hasil sesuai dengan permenkes 2020.

Status Gizi berdasarkan TB/U :

Tinggi = $> +3$ SD

Normal = -2 SD s/d $+3$ SD

Pendek = -3 SD s/d < -2 SD

Sangat pendek = < -3 SD

Sangat pendek dan pendek diklasifikasikan sebagai terhambat untuk keperluan pengolahan data tambahan; normal serta tinggi diklasifikasikan sebagai tidak terhambat:

- Tidak terhambat: Normal dan Tinggi

- Terhambat: Sangat Pendek dan Pendek

E. Analisis data

Data yang diperoleh kemudian dikaji dengan menggunakan komputer untuk mengetahui faktor independen dan dependen, seperti:

a. Analisa Bivariat

Penerapan uji statistik Chi-Square pada analisis data bivariat dapat membantu untuk mengetahui hubungan antara konsumsi seng dan kejadian stunting. Kejadian stunting berkorelasi dengan konsumsi seng jika nilai p kurang dari 0,05, yang menunjukkan H_0 ditolak. (Priantoro, 2018).

b. Analisa Unvariat

Analisis univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik variabel asupan seng dan kejadian stunting.